

artikel_delvia_cek_plagiasi_1.do

CX

by

Submission date: 29-Apr-2021 03:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1573205523

File name: artikel_delvia_cek_plagiasi_1.docx (32.79K)

Word count: 1393

Character count: 8594

GAMBARAN PENGETAHUAN CUCI TANGAN YANG BENAR PADA ANAK USIA SEKOLAH DI MTS. NAHDLATUL ULAMA' KECAMATAN CANDI SIDOARJO

Delvia Pramiswari Radita, Yanik Purwanti
Program Study Diploma III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Indonesia
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Rame Pilang No.04 Wonoayu Sidoarjo
*Email : Delviapr99@gmail.com
*Email :

Abstract - Hand washing is a sanitary act by cleaning hand and between fingers using running water and soap by the community to be clean and break the germ chain. The design of this research was done descriptively without a statistic test with a population of 37 students in Mts Nahdlatul Ulama' subdistrict of Candi Sidoarjo. This study used primary data by filling out a closed questionnaire. The data is analyzed descriptively without statistical tests. Based on the results of the study, almost all 30 students (82%) have good knowledge and a small number of students 7 (18%) have sufficient knowledge. The conclusion of the study is that there is still a lack of correct handwashing knowledge in school-age children.

Keywords: Knowledge Of Correct Hand Washing, School-Age Children

Abstrak - Mencuci tangan merupakan tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan sela-sela jari menggunakan air mengalir dan sabun oleh masyarakat untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Desain penelitian ini dilakukan secara deskriptif tanpa uji statistic dengan populasi 37 siswa di Mts Nahdlatul Ulama' kecamatan Candi Sidoarjo Penelitian ini menggunakan data primer dengan mengisi kuesioner tertutup. Berdasarkan hasil penelitian, hampir seluruh siswa 30 (82%) memiliki pengetahuan yang baik dan sebagian kecil siswa 7 (18%) memiliki pengetahuan yang cukup. Simpulan penelitian adalah masih kurangnya pengetahuan cuci tangan yang benar pada anak usia sekolah.

Kata Kunci : Pengetahuan Cuci Tangan Yang Benar, Anak Usia Sekolah

I. PENDAHULUAN

Mencuci tangan merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun atau handrub oleh manusia supaya menjadi

bersih dan memutuskan mata rantai kuman (Kemenkes, 2014).

Mencuci tangan menggunakan sabun terbukti secara ilmiah efektif untuk mencegah

penyebaran penyakit-penyakit menular seperti diare, Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) dan Flu Burung (Depkes, 2010).

Untuk menunjang hal tersebut dengan mencuci tangan pakai sabun dan air serta memilih jajanan yang sehat di sekolah, diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah, orang tua, siswa, dan lingkungan sekitar sekolah. Taman Kanak-Kanak dan MI Assasul Huda di Kepuh Kemiri Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, terletak di sebuah desa dekat desa, dekat dengan perkebunan sayur, sehingga siswa memiliki kesempatan yang baik untuk mengembangkan kebiasaan bersih-bersih dan jajanan sehat di sekolah, namun faktanya adalah jajan luar kantin sekolah Makanan dibalik, terdapat risiko jajan sekolah yang tidak terkontrol, dan dapat mengancam kesehatan anak. Sekolah tidak memiliki tempat untuk mencuci tangan dan menyediakan air bersih. Untuk itu perlu diperkenalkan jajanan sehat anak kepada siswa dan wali untuk menjaga kesinambungan yang baik antara sekolah dan wali.

Untuk komunikasi, pendidikan dan konsultasi siswa dan wali. Sekolah tersebut akan bersama-sama melakukan kegiatan pertukaran, edukasi dan konsultasi dengan Universitas Mohammedia Hidorho, yang diharapkan dapat menciptakan gaya hidup

bersih dan sehat bagi siswa TK dan MI Assasul Huda, Kepuh Kemiri Tulangan, Sekolah Kabupaten Sidoarjo, dan Menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pelaksanaan hidup bersih dan higienis (cuci tangan pakai sabun, cuci pakai air, makan jajanan sehat), sehingga terbentuk generasi yang sehat dan cerdas. (Yanik Purwanti, 2020).

Data Risksdas tahun 2013 menunjukkan hanya 47,2% rumah tangga yang mencuci tangan dengan benar. Dalam penelitian (Wohangara, 2017), menunjukkan bahwa dibandingkan dengan perilaku mencuci tangan yang baik (14,8%) dan perilaku mencuci tangan yang buruk (53,8%), perilaku mencuci tangan yang buruk (64,3%) rentan terhadap diare. Orang dengan kejadian diare tertinggi adalah perilaku mencuci tangan yang buruk (64,3%).

Dari hasil survey awal yang dilakukan tanggal 9 Mei 2020 dari wawancara secara online melalui grup WA 10 anak usia sekolah menengah pertama Di Perumahan Grand Oriental, yang melakukan cuci tangan yang benar di dapatkan 4 orang atau 40%. Dari data di atas menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan tentang praktek cuci tangan yang benar di Perumahan Grand Oriental.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan suatu keadaan dalam suatu populasi, dan bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan **cuci tangan yang benar pada anak usia sekolah**. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan **cuci tangan yang benar pada anak usia sekolah**. Populasi dalam penelitian ini yakni 37 siswa di Mts. Nahdaltul Ulama' Kecamatan Candi Sidarjo, pengumpulan data menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner berupa *googleform via whatsapp*. Data yang di peroleh direkapitulasi kemudian disajikan dalam bentuk table frekuensi untuk dianalisis secara deskriptif.

III. HASIL PENELITIAN

Table 4.1 Distribusi Umur Siswa Di Mts Nahdlatul Ulama' Kecamatan Candi Sidoarjo.

Umur Siswa	Jumlah	Persentase
12Tahun	5	13,5
13 Tahun	26	70,3
14 Tahun	4	10,8
15 Tahun	2	5,4
Total	37	100

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa mayoritas siswa berumur 13 tahun sekitar 26 (70,3%) siswa dan sebagian kecil siswa berumur 15 tahun sebanyak 2 (5,4%) siswa.

Table 4.2 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Cuci Tangan Yang Benar

Pengetahuan tentang cuci tangan Yang Benar	Jumlah yang Menjawab Benar	Persentase
1. Pengertian cuci tangan	30	81,1
2. Manfaat cuci tangan	30	81,1
3. Tujuan cuci tangan	33	89,2
4. Penyakit yang timbul jika tidak cuci tangan	35	94,6
5. Waktu yang tepat untuk cuci tangan	37	100
6. Durasi tepat untuk cuci tangan pakai sabun	9	24,3
7. Perlengkapan yang digunakan untuk cuci tangan	35	94,6
8. Jumlah langkah-langkah cuci tangan yang benar	28	75,7
9. Langkah mencuci tangan dengan sabun	34	91,9
10. Langkah setelah mencuci tangan	32	86,5

Table 4.2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya siswa yang menjawab benar tentang pengertian sebanyak (81,1%), tujuan (89,3%), (faktor 94,6%), manfaat (81,1%), jenis (94,6%), indikasi (100%). Sedangkan, sebagian kecil siswa menjawab benar tentang prosedur (24,3%).

Table 4.3 Distribusi Pengetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Benar

Pengetahuan Siswa	Jumlah	Persentase
Baik	30	82
Cukup	7	18
Kurang	0	0
Total	37	100

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa 30 (82%) memiliki pengetahuan yang baik dan sebagian kecil siswa 7 (18%) memiliki pengetahuan yang cukup.

IV. PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan didapatkan hasil dan dibahas sebagai berikut :

1. Gambaran Pengetahuan Siswa tentang Cuci Tangan Yang Benar.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa 30 (82%) memiliki pengetahuan yang baik tentang cuci tangan yang benar dan sebagian kecil siswa 7 (18%) memiliki pengetahuan yang cukup. Ini di sebabkan karena masih kurangnya pengetahuan tentang cuci tangan yang benar pada anak usia sekolah di Mts. Nahdlatul Ulama'. Masih diperlukannya edukasi tentang cuci tangan yang benar sehingga dapat melakukan upaya mencegah penyakit yang di cegah dengan menjaga kebersihan tangan apalagi di masa pandemik yang sedang berlangsung ini.

Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2012), yakni pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, indera penglihatan, indera penciuman, indera perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.

Menurut Notoatmodjo (2003) dari pengalaman dan penelitian sudah terbukti bahwa perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada yang tidak didasari pengetahuan. Sehingga semakin tinggi pengetahuan tentang cuci tangan yang benar dapat merubah perilaku untuk menjaga kebersihan tangan.

Komunikasi, Edukasi dan Penyuluhan yang di perlukan dan sudah diadakan pihak sekolah bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diharapkan terwujudnya perilaku Hidup Yang Bersih dan sehat bagi siswa/siswi TK dan MI Assasul Huda, Kepuh Kemiri Tulangan, Kabupaten Sidoarjo dan kesadaran bagi siswa/siswi dalam menerapkan hidup Bersih dan Sehat (Cuci tangan pakai sabun, penggunaan air bersih, jajanan sehat) sehingga terbentuk generasi sehat dan cerdas (Yanik Purwanti, 2020)

Terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yakni Pendidikan

merupakan upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup (Notoatmodjo, 2012). Maka karena itu, semakin tinggi tingkat pendidikan, akan mempengaruhi pada perilaku mencuci tangan yang benar.

V. KESIMPULAN

Siwa di Mts Nahdlatul Ulama' Kecamatan Candi Sidoarjo hampir seluruh siswanya memiliki pengetahuan baik dan hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan cukup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bapak H. Muhammad Rifa'I, S.Pd.
selaku kepala Madrasah yang telah
memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

REFERENSI

Depkes RI. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. JAKARTA: Kementrian Kesehatan RI.

Dikutip dari penelitian wohangara 2017. Di akses pada tanggal 23 maret 2020 <https://www.kompasiana.com/riskaikaal/5e78a0aa097f36021f323e12/perilaku-cuci-tangan-dengan-baik-dan-benar?page=1>

Dikutip dari penelitian yanik purwanti dkk 2020. Di akses pada tanggal 03 agustus 2020 <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiologi/article/view/2721>

Kementerian Kesehatan RI. 2014. Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia. Diakses pada tanggal 23 maret 2020 <https://www.kemkes.go.id/>

Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

5%

2

dspace.umkt.ac.id

Internet Source

2%

3

garuda.ristekbrin.go.id

Internet Source

2%

4

journal.um-surabaya.ac.id

Internet Source

2%

5

eafrianto.wordpress.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On